

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Setiap daerah mempunyai tujuan dalam pembangunan ekonomi termasuk banten. Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola setiap sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi (pertumbuhana ekonomi) di wilayah tersebut.<sup>1</sup>

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu tolak ukur dari keberhasilan pembangunan ekonomi. Suatu perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan ekoonomi jika jumlah produksi barang dan jasanya meningkat, salah satu indicator pertumbuhan ekonomi ini yang menjadi keberhasilan pembangunan, jika tinggi pertumbuhan ekonominya maka akan tinggi pula kesejahteraan masyarakatnya.<sup>2</sup>

Indicator pertumbuhan ekonomi nasional adalah produk domestic bruto (PDB) yang merupakan nilai pasar dari semua barang dan jasa

---

<sup>1</sup> Lincoln Arsyad, *Ekonomi Pembangunan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010), h. 374.

<sup>2</sup> Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Makro* (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008), h. 129.

akhir (final) yang diproduksi dalam sebuah negara pada suatu periode.<sup>3</sup> Sementara indikator pertumbuhan daerah adalah produk domestik regional bruto (PDRB) yang merupakan salah satu factor penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu daerah dalam suatu periode tertentu, baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. Produk domestik regional bruto (PDRB) atas harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pertahun berjalan, sedangkan produk domestik bruto (PDRB) atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun sebagai tahun dasar.<sup>4</sup>

Ada beberapa factor yang mempengaruhi pencapaian PDRB, salah satu indikator yang digunakan untuk melihat atau mengukur stabilitas PDRB dalam perspektif ekonomi islam yaitu dana ZIS. Dana ZIS ini sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi, dalam islam diwajibkan untuk mengeluarkan zakat, yang memiliki fungsi untuk memaksa seseorang untuk menjadikan hartanya agar senantiasa produktif

---

<sup>3</sup> N. Gregory Mankiw, *Pengantar Ekonomi Makro* (Jakarta: Salemba Empat, 2006), h. 6.

<sup>4</sup> Himawan Yudistira Dama, Agnes L Ch Lopian, Jacline I. Sumual, "Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kota Manado Tahun 2005-2014" *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*: Vol. 16 No. 03 Tahun 2016, h. 549.

dan selalu berputar, dengan harta yang selalu produktif ini maka akan meningkatkan output (perkembangan dan pertumbuhan ekonomi).<sup>5</sup>

Perekonomian Banten pada tahun 2021 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp. 665,92 triliun dan PDRB perkapita sebesar Rp. 55,21 juta atau US\$ 3.858,51. Ekonomi Banten pada tahun 2021 tumbuh 4,44 persen dibandingkan tahun 2020. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada lapangan usaha Pengadaan Listrik dan Gas yang mencapai 12,76 persen. Sementara itu dari sisi pengeluaran, komponen total Net Ekspor mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 33,28 persen.<sup>6</sup>

Salah satu cara yang dapat meningkatkan PDRB adalah dengan memperdayakan umat melalui zakat, infak, dan sodaqoh. Cara ini merupakan salah satu solusi untuk mengurangi masalah perekonomian. Zakat, infak dan sodaqoh memiliki potensi yang besar jika digunakan sebagai pemberdaya umat apabila potensi dana ZIS dapat dikelola dengan baik oleh pengelola badan amil zakat maupun Lembaga amil maka kemiskinan akan semakin berkurang setiap tahunnya. Zakat, infak,

---

<sup>5</sup> Rachmasari Anggaraini, "Analisis Pengaruh Zakat, Infaq dan Sodaqoh (ZIS) dan Inflai Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Pada Periode 2011-2015" *ADLN-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA*, h. 2

<sup>6</sup> BPS Provinsi Banten, PDRB Provinsi Banten 2021. <https://banten.bps.go.id/> (diakses pada 10 Desember 2022)

dan sodaqoh menjadi instrumen ekonomi yang memiliki kekuatan atau efek domino dalam pengentasan kemiskinan, pembukaan lapangan pekerjaan baru, pendapatan dan daya beli kaum duafa, mendorong perekonomian masyarakat. Selain itu, ZIS juga dapat mengatur system ekonomi, individu, masyarakat, dan negara. Zakat, infaq dan sodaqoh memiliki potensi untuk dikembangkan secara ekonomi.<sup>7</sup>

Persoalan yang menjadi problematika zakat secara umum, masih banyak umat islam yang tidak mengetahui kewajiban berzakat walaupun mayoritas bergama islam, terutama berkaitan dengan jenis barang dan kekayaan lain yang wajib dizakati.<sup>8</sup>

Maka dari pemaparan diatas penulis merasa tertarik untuk mengetahui dan mengkaji lebih lanjut tentang **“Pengaruh Pengumpulan Dana Zakat, Infak, dan Sodaqoh Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Banten Periode 2021”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dari penelitian ini, yaitu:

1. Pertumbuhan ekonomi yang mengalami fluktuatif dari tahun 2021

---

<sup>7</sup> Nazlah Khairina, “Analisis Pengelolaan Zakat, Infaq dan Sodaqoh (ZIS) Untuk Meningkatkan Ekonomi Duafa” *Jurnal AT-TAWASSUTH*: Vol. IV No. 1 Januari-Juni 2019, h. 161.

<sup>8</sup> Uud Wahyudin, “Sosialisasi Zakat Untuk Menciptakan Kesadaran Berzakat Umat Islam” *Jurnal Masyarakat Dan Filantropi Islam*: Vol. 1 No. 1 November 2018, h. 17.

2. Jumlah penduduk islam tinggi tidak serta merta dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di daerah provinsi banten.

### **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari luasnya penelitian yang akan dilakukan maka dalam penelitian ini, peneliti membatasi variabel-variabel yang menjadi objek penelitian. Untuk variabel dependen adalah produk domestic regional bruto di daerah provinsi Banten 2021. Dan variabel Independennya adalah zakat, infak, dan sodaqoh.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh Zakat terhadap PDRB daerah provinsi Banten Periode 2021?
2. Bagaimana pengaruh Infaq dan Sodaqoh terhadap PDRB daerah provinsi Banten Periode 2021
3. Bagaimana pengaruh Zakat, Infaq dan Sodaqoh terhadap PDRB Provinsi Banten Periode 2021?

### **E. Tujuan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Zakat terhadap PDRB provinsi Banten Periode 2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh Infaq dan Sodaqoh terhadap PDRB provinsi Banten Periode 2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh Zakat, Infaq dan Sodaqoh terhadap PDRB provinsi Banten Periode 2021.

#### **F. Manfaat Penilitain**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna, Adapun manfaat penilitain ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagaimana konstribusi pendayagunaan dana ZIS terhadap PDRB provinsi Banten.
2. Hasil ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi lembag-lembaga terkait dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan jumlah PDRB provinsi Banten.
3. Hasil penelitian ini diharapkan menambah khasanah ilmu ekonomi. Manfaat khusus bagi ilmu pengetahuan yakni dapat menjadi referensi bagi studi-studi selanjutnya dan melengkapi kajian mengenai PDRB dengan mengungkap secara empiris factor-faktor yang mempengaruhinya.

## G. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah kumpulan penelitian yang digunakan sebagai dasar untuk dekripsi penelitian selanjutnya. Tujuannya untuk memudahkan peneliti lain untuk melakukan penelitian serupa. Hasil penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut:

**Table 1**  
**Table Perbandingan Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul	Metode	Hasil
1	Diah Larasati	Analisis Pengaruh Penyaluran Dana ZIS, PDRB Perkapita, Dan Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Indonesia Tahun 2013-2016	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, penelitian ini menggunakan satu variabel dependen (terikat) dan tiga variabel independent (tidak terikat), dan data yang	ZIS, PDRB, Pekapita, dan kemiskinan secara simultan atau bersama-sama dapat mempengaruhi variabel IPM dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 yang berarti semua variabel

No	Nama Peneliti	Judul	Metode	Hasil
			digunakan adalah data sekunder.	independennya dapat menjelaskan variabel dependennya. <sup>9</sup>
2	Ismi Wulandari, Abdul Aziz Nugraha Pratama	Analisis Pengaruh Dana ZIS, Pertumbuhan Ekonomi, Angka Harapan Hidup, Rata- Rata Lama Sekolah Dan Pengeluaran Perkapita Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia Periode 2010-2021	Penelitian ini menggunakan jenis peneltia kuantitaif dengan data sekunder berupa data time series yang didapati dari Lembaga terkait.	Hasil semua variabel X secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y. <sup>10</sup>

<sup>9</sup> Diah Larasati, "Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Untuk Memenuhi Syarat-syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)," *Skripsi*, 2013, h. 132.

<sup>10</sup> Ismi Wulandari and Abdul Aziz Nugraha Pratama, "Analisis Pengaruh Dana ZIS (Zakat, Infak, Sedekah), Pertumbuhan Ekonomi, Angka Harapan Hidup, Rata-Rata Lama Sekolah dan Pengeluaran Perkapita Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia Periode 2010-2021," *Jurnal Ilmiah*, h. 9.



No	Nama Peneliti	Judul	Metode	Hasil
3	Mohammad Ilham Lathief Makbul	Analisis Pengaruh ZIS, Belanja Daerah, Kemiskinan Dan PDRB Kapita Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di 19 Provinsi Indonesia Periode 2014-2017	Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dan jenis data yang diambil dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder.	Berdasarkan hasil estimasi data panel, penelitian ini menggunakan pendekatan fixed effect model, kemudian hasil dari penelitian ini ialah semua variabel memiliki pengaruh signifikan terhadap IPM Di 19 Provinsi Indonesia. <sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Mohammad Ilham Latihief Makbul, "Analisis Pengaruh ZIS, Belanja Daerah, Kemiskinan Dan PDRB Kapita Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di 19 Provinsi Indonesia Periode 2014-2017" *Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya*, 2019.

No	Nama Peneliti	Judul	Metode	Hasil
4	Millatuzzahroh Karimah	Pengaruh ZIS, Dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Aceh Dan Jawa Barat Tahun 2015-2019	Metode yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif, dan data yang diperoleh adalah data sekunder.	Hasil dari penelitian ini adalah bahwa variabel sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi yang ada di Provinsi Aceh Dan Jawa Barat. <sup>12</sup>
5	Muliadi	Pengaruh ZIS (Zakat, Infaq dan Sodaqoh) Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten/Kota	Metode yang digunakan yaitu kuantitatif yang bersifat untuk	ZIS dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap kemiskinan di

---

<sup>12</sup> Millatuzzahroh Karimah, "Pengaruh ZIS Dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Aceh Dan Jawa Barat Tahun 2015-2019" *Jurnal Ilmiah UIN Raden Intan Lampung*, 2021.

No	Nama Peneliti	Judul	Metode	Hasil
		Provinsi Banten	mengetahui dampak pengaruh ZIS dan Pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan. Dan data yang digunakan adalah data sekunder.	kabupaten/kota provinsi Aceh. <sup>13</sup>

## H. Kerangka Pemikiran

Variabel independent merupakan variabel bebas yaitu variabel yang memengaruhi variabel dependennya. Sedangkan variabel dependen merupakan variabel tidak bebas yaitu variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel independennya, pada penelitian kali ini

---

<sup>13</sup> Muliadi, "PENGARUH ZIS DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI KABUPATEN/KOTA PROVINSI ACEH". *Jurnal Ilmiah UIN AR-RANIRY*, 2021.

variabel independennya yaitu Zakat, Infaq dan Sodaqoh. Sedangkan untuk variabel dependennya yaitu Produk Dosmetik Regional Bruto.

#### 1. Hubungan Zakat terhadap PDRB

Dana Zakat sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi, dalam islam diwajibkan untuk mengeluarkan zakat, yang memiliki fungsi untuk memaksa seseorang untuk menjadikan hartanya adar senantiasa produktif dan selalu berputar, dengan harta yang selalu produktif ini maka akan meningkatkan output (perkembangan dan pertumbuhan ekonomi). Keterkaitan antara zakat dengan PDRB memiliki kaitan yang sangat besar, apabila pertumbuhan disuatu daerah meningkat maka akan meningkat pula PDRB suatu daerah.<sup>14</sup>

#### 2. Hubungan Infaq terhadap PDRB

Infaq menjadi instrument ekonomi yang memiliki kekuatan atau efek domino dalam pengentasan kemiskinan, pembukaan lapangan kerja baru, pendapatan dan daya beli kaum duafa, mendorong tumbuhnya perekonomian masyarakat. Keterkaitan antara Infaq dengan PDRB memiliki kaitan yang sangat besar, apabila pertumbuhan disuatu daerah meningkat maka akan meningkat pula PDRB di suatu daerah.<sup>15</sup>

---

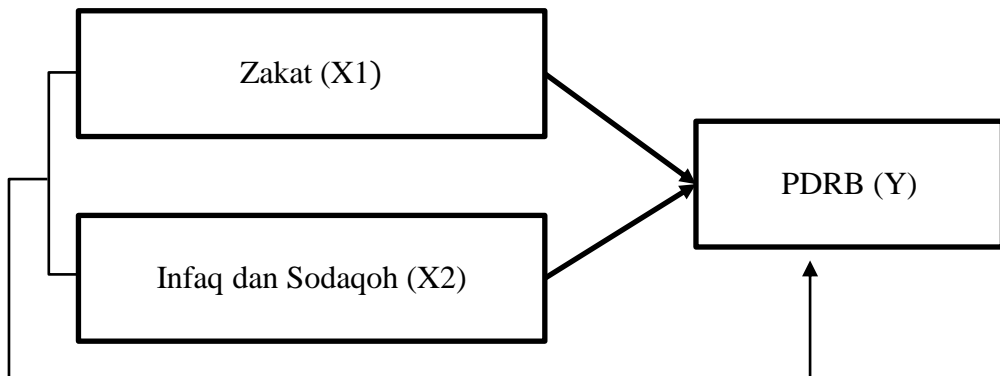
<sup>14</sup> Nazlah Khairina, “Analisis Pengelolaan Zakat, Infaq dan Sodaqoh (ZIS) Untuk Meningkatkan Ekonomi Duafa”, 2019 h.162.

<sup>15</sup> Nazlah Khairina, “Analisis Pengelolaan Zakat, Infaq dan Sodaqoh (ZIS) Untuk Meningkatkan Ekonomi Duafa”, 2019 h.162.

### 3. Hubungan Sodaqoh terhadap PDRB

Sodaqoh juga menjadi instrument ekonomi yang memiliki kekuatan atau efek domino dalam pengentasan kemiskinan, pembukaan lapangan kerja baru, pendapatan dan daya beli kaum duafa, mendorong tumbuhnya perekonomian masyarakat. Ketrkaitan antara Sodaqoh dengan PDRB memiliki kaitan yang sangat besar, apabila pertumbuhan disuatu daerah meningkat maka akan meningkat pula PDRB disuatu daerah.<sup>16</sup>

**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**



#### I. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang kebenarannya masih harus di uji kebenarannya. Menurut A.D Caermichel, ilmu pengetahuan memperkerjakan hipotesis dalama membimbing proses berfikir Ketika

---

<sup>16</sup> Nazlah Khairina, “Analisis Pengelolaan Zakat, Infaq dan Sodaqoh (ZIS) Untuk Meningkatkan Ekonomi Duafa”, 2019 h.162.

pengalaman memberitahu bahwa sebuah fenomena akan memunculkan fenomena lainnya, maka kita menyimpulkan bahwa fenomena pertama berhubungan dengan fenomena lainnya.<sup>17</sup>

$H_0^1$  : Tidak terdapat pengaruh Zakat terhadap Produk Domestik Regional Bruto

$H_a^1$  : Terdapat pengaruh Zakat terhadap Produk Domestik Regional Bruto

$H_0^2$  : Tidak terdapat pengaruh Infaq dan Sodaqoh terhadap Produk Domestik Regional Bruto

$H_a^2$  : Terdapat pengaruh Infaq dan Sodaqoh terhadap Produk Domestik Regional Bruto

$H_0^3$  : Tidak terdapat pengaruh Zakat, Infaq dan Sodaqoh terhadap Produk Domestik Regional Bruto

$H_a^3$  : Terdapat pengaruh Zakat, Infaq dan Sodaqoh terhadap Produk Domestik Regional Bruto

## **J. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan dalam penelitain ini adalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, bab ini meliputi latar belakang, identifikasi masalah, pemptasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat

---

<sup>17</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2010. h. 64.

penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan sistematika penulisan.

BAB II: Kajian Teoritis, pada bab ini berisi tentang landasan teori-teori yang membahas tentang zakat, infaq dan sodaqoh serta PDRB sebagai hasil dari studi Pustaka. Teori yang didapat akan menjadi landasan pendukung mengenai masalah yang di teliti oleh penulis, hubungan antara variabel Independen dengan variabel dependen dan hipotesis.

BAB III: Metode Penelitian, pada bab ini menjelaskan tentang metode analisis yang digunakan dalam penelitian dan data-data yang digunakan beserta sumber data.

BAB IV: Hasil Penelitian, pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, pengujian hipotesis, dan analisis data.

BAB V: Penutup, pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang diperoleh dari hasil penelitian.